



**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK  
SOSIODEMOGRAFI TERHADAP POLA SIKAP  
MASYARAKAT KOTA MALANG TENTANG  
SWAMEDIKASI URTIKARIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

**YOHANITA NILAM SARI  
21601101063**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2021**

## Identifikasi Karakteristik Sosiodemografi terhadap Pola Sikap Masyarakat Kota Malang tentang Swamedikasi Urtikaria

Yohanita Nilam Sari, Dewi Martha Indria, Erna Sulistyowati\*  
\*Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Persentase penduduk Indonesia yang melakukan swamedikasi tergolong tinggi. Swamedikasi yang salah dan pengetahuan yang kurang tentang penyakit yang diderita dikhawatirkan menimbulkan masalah baru. Faktor sosiodemografi dan sosiokognitif secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku swamedikasi. Belum ada penelitian tentang swamedikasi urtikaria di Kota Malang. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosiodemografi terhadap sikap swamedikasi masyarakat Kota Malang.

**Metode:** Penelitian dengan desain deskriptif analitik *cross sectional* dengan kuesioner yang sudah divalidasi menggunakan uji *Pearson's*. Responden penelitian merupakan masyarakat Kota Malang sebanyak 251 responden yang terdiri dari kelompok kontrol ( $n=97$ ) dan kelompok uji ( $n=154$ ). Responden kelompok kontrol merupakan masyarakat yang tidak pernah mengalami urtikaria, sedangkan responden kelompok uji merupakan masyarakat yang pernah atau sedang mengalami urtikaria. Analisa data menggunakan *Mann Whitney* dan *Rank Spearman* dengan hasil signifikan bila  $p<0,05$ .

**Hasil:** Kelompok kontrol didapatkan sebanyak 97 responden dan kelompok uji didapatkan 154 responden. Responden penelitian terbanyak memiliki usia 51-55 tahun dengan jenis kelamin didominasi oleh perempuan. Pendidikan responden terbanyak adalah lulusan perguruan tinggi. Sebagian besar responden memiliki pekerjaan dengan pendapatan lebih dari 4 juta rupiah. Pada kelompok kontrol yang dibandingkan dengan kelompok uji tidak didapatkan perbedaan kecuali pada karakteristik pendidikan ( $p 0,001$  dan  $r 0,257$ ), pada karakteristik lainnya tidak didapatkan hasil yang signifikan.

**Kesimpulan:** Karakteristik sosiodemografi pendidikan berpengaruh terhadap sikap swamedikasi urtikaria masyarakat Kota Malang.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Sosiodemografi, Sikap, Swamedikasi, Urtikaria.

\*Korespondensi:

Erna Sulistyowati, dr., M.Kes., PhD

Jl. MT. Haryono 193 Telp. (0341) 578920, Fax. (0341) 558958, Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65144

e-mail : [dr\\_erna@unisma.ac.id](mailto:dr_erna@unisma.ac.id)

## Correlation Between Sociodemographic and Attitude of Malang Citizens about Self Medication on Urticaria

Yohanita Nilam Sari, Dewi Martha Indria, Erna Sulistyowati\*  
\*Faculty of Medicine Malang Islamic University

### ABSTRACT

**Background:** The percentage of Indonesians who practice self-medication is high. Improper self-medication and lack of knowledge about the disease will cause new problems. Sociodemographic and sociocognitive factors can indirectly influence self-medication behavior. There is no research on urticaria self-medication in Malang City. This study aims to determine the influence of sociodemographic on the attitude of self-medication in Malang City.

**Method:** Research with *cross sectional* analytic descriptive design using validated questionnaire with *Pearson's* correlation. Respondents in this study were 251 Malang citizens consisting of the control group ( $n=97$ ) and the test group ( $n=154$ ). Respondents in the control group were citizens who had never experienced urticaria, while respondents in the test group were citizens who had or are experiencing urticaria. Analysis of data using *Mann Whitney* and *Rank Spearman* with significant result if  $p<0,05$ .

**Result:** The control group was obtained as many as 97 respondents while the test group obtained 154 respondents. Most respondents are 51-55 years old and the gender being dominated by woman. Most of the respondents education level is college graduated. Most of the respondents salary are more than 4 million Indonesian Rupiah. There were significant difference between control and test group on educational characteristics ( $p 0,001$  and  $r 0,257$ ). However, there were no significant result on other characteristics.

**Conclusion:** Education level affects the attitude on self-medication of Malang citizens.

**Keyword:** Education, Sociodemographic, Self-Medication, Attitude, Urticaria.

\*Correspondence:

Erna Sulistyowati, dr., M.Kes., PhD

Jl. MT. Haryono 193 phone. (0341) 578920, Fax. (0341) 558958, Malang, East Java, Indonesia, 65144

e-mail : [dr\\_erna@unisma.ac.id](mailto:dr_erna@unisma.ac.id)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit urtikaria atau istilah lain dalam masyarakat dikenal sebagai biduran, kaligata, gidu, *nettle rash*, *hives* adalah suatu reaksi vaskular yang terjadi pada kulit ditandai edema yang mudah muncul dan menghilang secara perlahan (Aisah dan Effendi, 2019). Lesi yang ditimbulkan dapat berwarna pucat maupun kemerahan dikelilingi halo kemerahan dan disertai rasa gatal, tersengat, maupun seperti tertusuk (Aisah dan Effendi, 2019).

Berdasarkan studi telaah literatur yang dilakukan pada tahun 2019, terdapat perbedaan yang cukup besar antara prevalensi urtikaria antara daerah satu dengan yang lain. Urtikaria lebih banyak terjadi di Asia dibandingkan dengan Eropa dan Amerika Utara. Angka kejadian urtikaria pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan pria, sedangkan pada anak-anak usia kurang dari 15 tahun tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan (Fricke *et al.*, 2020).

Di Indonesia masih belum terdapat data yang jelas terkait angka prevalensi urtikaria. Penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya didapatkan sebanyak 463 pasien mengalami urtikaria didominasi rentang usia 12-25 tahun dengan diagnosis terbanyak urtikaria alergi (Rafikasari *et al.*, 2019). Sedangkan pada penelitian di Palembang pada tahun 2007 didapatkan prevalensi urtikaria sebesar 42,78% pada 3.000 remaja berusia 14-19 tahun (Tjekyan, 2008). Berdasarkan data rekam medis Poli Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus urtikaria selama tahun

2009-2011. Peningkatan tersebut terjadi pada tahun 2009 sebesar 1,02%, tahun 2010 sebesar 1,70%, dan tahun 2011 sebesar 1,79% (Ratnawati, 2012). Sedangkan pada tahun 2016 terdapat 230 kasus dari 7.945 kunjungan (2,89%) dan termasuk dalam 10 penyakit terbanyak, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya (Dewi, 2018).

Sebagian besar pasien di RSUD Dr. Soetomo yang menderita urtikaria tidak melakukan kunjungan ulang atau memeriksakan penyakitnya kembali karena merasa dapat meneruskan pengobatan sendiri serta dapat mengobati sendiri saat keluhannya kambuh (Widiasmara dan Hutomo, 2010). Masyarakat menganggap sepele keluhan urtikaria hanya sebatas gatal dan merasa dapat menanganinya sendiri. Padahal keluhan urtikaria tidaklah hanya sebatas gatal melainkan dapat disertai angioedema yang perlu pertolongan tenaga kesehatan (Siannoto, 2017). Adanya anggapan masyarakat tentang manifestasi klinis urtikaria yang ringan dan dapat diobati sendiri menyebabkan banyak penderita urtikaria yang berpeluang untuk melakukan swamedikasi.

Swamedikasi merupakan usaha atau upaya seseorang untuk mengobati penyakit yang dideritanya tanpa adanya resep dari dokter (Jajuli dan Sinuraya, 2018). Dalam laporan Kemenkes RI pada tahun 2012, jumlah masyarakat Indonesia yang berusaha melakukan swamedikasi tercatat sebanyak 44,14% dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Sedangkan berdasarkan Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2014 menunjukkan presentase penduduk Indonesia yang melakukan swamedikasi akibat keluhan kesehatan yang dialami sebesar 61,05%.

Di Indonesia sendiri masih belum terdapat penelitian yang secara pasti membahas tentang swamedikasi pada penyakit kulit urtikaria khususnya di Kota

Malang. Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi upaya masyarakat dalam meningkatkan kesehatannya. Diantara faktor tersebut terdapat faktor sosiodemografi dan sosiokognitif yang meliputi sikap, persepsi, motivasi, serta konsep sehat dan sakit (Widayati *et al.*, 2011).

Perilaku pencarian pengobatan seseorang dapat dipengaruhi oleh adanya persepsi tentang kerentanan dan keparahan penyakit, persepsi tentang keuntungan tindakan yang dilakukan, serta pencetus tindakan yang dapat berasal dari luar dirinya (Insany *et al.*, 2015). Adanya keinginan atau motivasi yang timbul baik dari dirinya sendiri maupun orang lain juga akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan. Ketika seseorang menginginkan kesembuhan dan memiliki kesempatan untuk memperolehnya maka seseorang akan berupaya untuk mendapatkannya (Efayanti *et al.*, 2019). Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi swamedikasi yang dilakukan masyarakat. Swamedikasi yang tidak tepat justru akan menimbulkan masalah ataupun keluhan baru. Adanya resistensi obat, ketergantungan, maupun munculnya keluhan lain dapat timbul akibat terjadi kesalahan penggunaan obat (*medication error*) akibat keterbatasan pengetahuan masyarakat (Galato *et al.*, 2009).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan serta data yang masih belum diketahui secara pasti tentang swamedikasi pada penyakit kulit urtikaria khususnya di Kota Malang, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik sosiodemografi terhadap sikap swamedikasi penyakit kulit urtikaria dan pengaruh sikap swamedikasi masyarakat terhadap ketepatan penggunaan obat swamedikasi masyarakat Kota Malang.



## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah terdapat pengaruh karakteristik sosiodemografi terhadap sikap masyarakat mengenai swamedikasi pada penyakit kulit urtikaria?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap swamedikasi terhadap ketepatan penggunaan obat dalam swamedikasi pada penyakit kulit urtikaria?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh karakteristik sosiodemografi terhadap sikap masyarakat mengenai swamedikasi pada penyakit kulit urtikaria.
2. Mengetahui pengaruh sikap swamedikasi terhadap ketepatan penggunaan obat dalam swamedikasi pada penyakit kulit urtikaria.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai permasalahan swamedikasi serta mengetahui pengaruh karakteristik sosiodemografi terhadap sikap swamedikasi serta pengaruh sikap swamedikasi masyarakat terhadap ketepatan penggunaan obat dalam swamedikasi pada penyakit kulit urtikaria.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang sikap swamedikasi masyarakat serta mengetahui tindakan swamedikasi pada penyakit



kulit urtikaria khususnya di Kota Malang, sehingga dapat menjadi data dasar penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan edukasi tentang penggunaan obat swamedikasi yang benar di wilayah Kota Malang.



## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap swamedikasi dan ketepatan penggunaan obat swamedikasi tidak berbeda antara kelompok kontrol dengan kelompok uji.
2. Karakteristik sosiodemografi pendidikan berpengaruh terhadap sikap swamedikasi urtikaria masyarakat Kota Malang, sedangkan karakteristik lainnya tidak berpengaruh.
3. Sikap swamedikasi tidak mempengaruhi ketepatan pengobatan masyarakat Kota Malang.

#### 7.2 Saran

Peneliti memberikan saran untuk penelitian yang akan datang sebaiknya :

1. Menggunakan data sekunder pasien urtikaria untuk memudahkan mencari responden dan mengurangi bias penelitian.
2. Melakukan penelitian secara *offline* atau tatap muka agar dapat dilakukan pemantauan secara langsung pada responden yang mengisi kuesioner.
3. Melakukan penelitian dengan karakteristik kelompok kontrol dan kelompok uji dengan perlakuan yang lebih spesifik, misalnya dengan menggunakan responden dari rumah sakit tertentu.
4. Memberikan edukasi tentang swamedikasi pada masyarakat serta melakukan uji *pre-test* dan *post-test*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti dan Effendi, Halim. 2019. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta :  
Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Alatas, S. S. S. (2013) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis  
Kapitis dengan Karakteristik Demografi Santri Pesantren X, Jakarta Timur’,  
*eJournal Kedokteran Indonesia*, 1(1). doi: 10.23886/ejki.1.1596.53-57.
- Aljaouni, et al, 2015. Self-medication Practice Among Medical and Non-medical  
Students at Taibah University, Madinah, Saudi Arabia. *International of  
Journal Academic Scientific Research*, Vol. 3 (4): 54-55
- Anis, Farkhan. 2017. Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan  
Swamedikasi dan Penggunaan Obat Common Cold di Desa Wukirsari  
Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas  
Islam Indonesia Yogyakarta
- Arikunto, Suharni (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:  
PT. Rineka Cipta
- Aslan Kayiran, M. (2018) ‘Diagnosis and Treatment of Urticaria in Primary Care’,  
*Northern Clinics of Istanbul*, 6(1), pp. 93–99. doi: 10.14744/nci.2018.75010.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka  
Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang. 2020. *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan  
dan Jenis Kelamin Tahun 2018-2020*. Malang: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun  
2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Indonesia: Statistical Yearbook Of Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPOM. 2015. *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Dahlan, S.M. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta : Salemba Medika.
- Darmawan, I. P. A. and Sujoko, E. (2013) ‘Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom’, *Satya Widya*, 29(1), p. 30. doi: 10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39.
- Deacock, S. J. (2008) ‘An approach to the patient with urticaria’, *Clinical and Experimental Immunology*, 153(2), pp. 151–161. doi: 10.1111/j.1365-2249.2008.03693.x.
- Debora, V. and Zuraida, R. (2020) ‘Penatalaksanaan Holistik pada Remaja Laki-Laki dengan Urtikaria Kronik Tanpa Angioedema et causa Rangsangan Fisik Holistic Management Of Adolescent Boys with Chronic Urticaria Without Angioedema et causa Physical Stimulation’, *Medula*, 9, pp. 727–735.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Departmen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan* (pp. 0-8, 13-14, 18, 20-23, 31). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia

- Dewi, Anak Agung I D. 2018. *Hubungan Profil Pasien Urtikaria Dengan Kejadian Urtikaria di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang*. Skripsi. Universitas Brawijaya
- Djunarko, I., Hendrawati, Y. 2011. *Swamedikasi yang Baik dan Benar*. Klaten: Intan sejati.
- Donsu, J.D.T. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Efayanti, E., Susilowati, T. and Imamah, I. N. (2019) 'Hubungan Motivasi dengan Perilaku Swamedikasi', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), pp. 21–32. doi: 10.37287/jppp.v1i1.12.
- Fajriaty, I. *et al.* (2019) 'Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Swamedikasi dan Penggunaan Obat yang Rasional (POR) Menggunakan Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA)', *Al-khidmah*, 2(2), p. 34. doi: 10.29406/al-khidmah.v2i2.1597.
- Fibrianty, F. 2009. *Gambaran Pengetahuan dan Karakteristik Masyarakat RW 08 Kelurahan Pisangan Barat Ciputat Tentang Pengobatan Sendiri Terhadap Penggunaan Obat Antiseptik*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Fine, L. M. and Bernstein, J. A. (2016) 'Guideline of chronic urticaria beyond', *Allergy, Asthma and Immunology Research*, 8(5), pp. 396–403. doi: 10.4168/aair.2016.8.5.396.
- Fitria. (2013) 'Aspek Etiologi Dan Klinis Pada Urtikaria Dan Angioedema', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 13(2), pp. 96–104.

- Fleg JL, Aronow WS, Frishman WH. 2011. Cardiovascular drug therapy in elderly: benefits and challenges. *Nature Review Cardiology* 8: 13-26
- Fricke, J. *et al.* (2020) 'Prevalence of chronic urticaria in children and adults across the globe: Systematic review with meta-analysis', *Allergy: European Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 75(2), pp. 423–432. doi: 10.1111/all.14037.
- Galato, D. *et al.* (2009) 'Responsible self-medication: review of the process of pharmaceutical attendance: [review] TT - Responsável pela auto-medicação: análise do processo de atendimento farmacêutico: [revisão]', *Braz. j. pharm. sci*, 45(4), pp. 625–633.
- Gaol, Tiomarni Lumban. 2013. *Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sosioekonomi dan Kebutuhan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pencarian Pengobatan di Kecamatan Medan Kota Tahun 2013*. Tesis. Universitas Sumatera Utara
- Herli, Aldea P C. 2019. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Ketepatan Swamedikasi Obat Ibuprofen pada Anak di Apotek Kota Malang*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang
- Hidayat, A.A. 2007, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Penerbit Salemba Medika
- Hidayati, A. *et al.* (2017) 'Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rw 8 Morobangun Jogotirto Berbah', *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 3(2), pp. 139–149.
- Hide, Michihiro., Takahagi, Shunsuke., and Hiragun. Takaaki. 2019. Urticaria and Angioedema. In : Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, McMichael

AJ, Orringer JS, editors. Fitzpatrick's Dermatology 9th Edition. New York: McGraw-Hill. p. 684, 687-690, 691-695, 697, 702, 703

Husna, H. I. and Dipahayu, D. (2017) 'Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Rasionalitas Penggunaan Analgesik Oral Non Steroid Anti-Inflammatory Drug Golongan Non Selective COX-1 dan COX-2 Secara Swamedikasi', *Journal of Pharmacy and Science*, 2(2), pp. 24–29.

Ilhamdani, A. L. (2017) 'Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Pemilihan Pelayanan Kesehatan Di Desa Karanggeneng Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun 2016', *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 4, pp. 9–15. Available at: <https://doaj.org/article/f820bd6e28cf44988e96d72e946a06ff>.

Insany *et al.* (2015) 'Association between Perceived Value and Self-Medication with Antibiotics: An Observational Study Based on Health Belief Model Theory', *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 4(2), pp. 77–86. doi: 10.15416/ijcp.2015.4.2.77.

Jajuli, M. and Sinuraya, R. K. (2018) 'Artikel Tinjauan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi', *Farmaka*, 16(1), pp. 48–53.

Kaplan, AP. 2012. Urticaria and Angioedema. In : Wolff K, Goldsmith L, Katz S, Gilchrest B, Paller AS, Leffell D, editors. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine, 8th Edition. New York: McGraw-Hill. p. 414-30

Kardewi, Ersita. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap SelfMedication Penggunaan Obat Analgesik Bebas di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada', *Sriwijaya Journal of Medicine*, 1(1), pp. 16–23.



Available

at:

<https://jurnalkedokteranunsri.id/index.php/UnsriMedJ/article/view/3>.

Kemenkes RI. (2014). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Kristina, S. A., Prabandanri, Y. S. and Sudjaswadi, R. (2007) 'Perilaku pengobatan sendiri yang rasional pada masyarakat', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 23(4), pp. 176–183.

Kristina, S. A., Prabandari, Y. S. and Sudjaswadi, R. (2008) 'Perilaku Pengobatan Sendiri yang Rasional pada Masyarakat Kecamatan Depok dan Cangkringan Kabupaten Sleman', *Majalah Farmasi Indonesia*, 19(June), pp. 32–40.

Kurniasih, K. A., Supriani, S. and Yuliasuti, D. (2020) 'Analisis Faktor Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Tindakan Swamedikasi Diare', *Media Informasi*, 15(2), pp. 101–105. doi: 10.37160/bmi.v15i2.321.

Kusuma, Dhea Putri Indra. 2019. Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi pada Masyarakat di Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Langeveld. 1971. *Paedagogik Teoritis/Sistematis*. Jakarta: FIP-IKIP.

Mardiati, N. and Akbar, D. O. (2019) 'Pengaruh Faktor Karakteristik Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan Tentang Obat Generik', *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS): Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 4(1), pp. 137–148. doi: 10.36387/jiis.v4i1.200.

Mendonça, M. G. (2014) 'Prevalence of self-medication for skin diseases : s', *An Bras Dermatol*, 89(4), pp. 625–630.



- Meriati, N. W. E., Goenawi, L. R. and Wiyono, W. (2013) ‘Dampak Penyuluhan Pada Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemilihan Dan Penggunaan Obat Batuk Swamedikasi Di Kecamatan Malalayang’, *Pharmacon*, 2(3), pp. 100–103.
- Mittal, P., Chan, O.Y., Kanneppady, S.K., Verma, R.K., and Hasan, S.S., 2018. “Association between Beliefs about Medicines and Self-Medication with Analgesics among Patients with Dental Pain.” Edited by Marco Innamorati. PLOS ONE 13 (8): e0201776.
- Muharni, S., Aryani, F. and Mizanni, M. (2015) ‘Gambaran Tenaga Kefarmasian Dalam Memberikan Informasi Kepada Pelaku Swamedikasi di Apotek-Apotek Kecamatan Tampan, Pekanbaru’, *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2(1), p. 47. doi: 10.29208/jsfk.2015.2.1.46.
- Mukorromah, Asti Laila. 2019. Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Swamedikasi pada Masyarakat Kelurahan Prenggan Kotagede. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Nilamsari, N. and Handayani, N. (2018) ‘Tingkat Pengetahuan Akan Mempengaruhi Tingkat Depresi Penderita Kanker’, *Journal of Health Sciences*, 7(2), pp. 107–113. doi: 10.33086/jhs.v7i2.498.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Salemba Merdeka. Jakarta
- Panero, Cinzia., Persico, Luca., 2016. Attitudes Toward and Use of Over The Counter Medications among Teenagers: Evidence from an Italian Study. *International Journal of Marketing Studies*. Vol 8(3).
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI). 2017. *Panduan Praktik Klinis bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia*. Jakarta: PERDOSKI
- Pertiwi, Pitma. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Powell RJ, Du Toit GL, Siddique N et al. 2007. BSACI guidelines for the management of chronic uricaria and angio-oedema. *Clin Exp Allergy*; 37:631–50.
- Pravitasari, D. N., Setyaningrum, T., Melyawati, S. L., Bernadette, I., & Legiawati, L. (2012). S, editor. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi ke 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2007. hal. 289-95. 4.
- Purnamayanti, N. P. D. and Artini, I. G. A. (2020) ‘Pengaruh karakteristik sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan tentang swamedikasi oains pada mahasiswa universitas udayana’, *Jurnal Medika Udayana*, 9(1), pp. 12–17. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/57216>.
- Rafikasari, A., Fetarayani, D. and Setyaningrum, T. (2019) ‘Profil Pasien Urtikaria’, *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 31(3), pp. 122–127.

- Ranaivo IM., et al. (2019) “Self-Medication during Dermatological Disorders Seen in the Dermatology Department of the University Hospital Joseph Raseta Befelatanana, Antananarivo Madagascar”. *EC Microbiology* 15.5: 339-343.
- Ratnawati, Arifina. 2012. Profil Penderita Urtikaria di Poli Kulit Dan Kelamin Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Restiyono, A. (2016) ‘Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kabupaten Pekalongan’, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(1), p. 14. doi: 10.14710/jpki.11.1.14-27.
- Sari, R. N. A. and Estri, S. A. T. S. (2012) ‘Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan Terhadap Pemilihan Kosmetik Pencerah Kulit Pada Wanita’, *Mutiara Medika*, 12(3), Pp. 170–176.
- Sarwono, Sarlito W., Meinarno, Eko A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sharif, & Sharif, R.S. 2014. Self-medication Among Non-Healthcare Students of the University of Sharjah United Arab Emirates. *Archieve of Pharmacy Practice*. Vol. 5 (1): 35-41
- Sholiha, S., Fadholah, A. and Artanti, L. O. (2019) ‘Tingkat Pengetahuan Pasien Dan Rasionalitas Swamedikasi Di Apotek Kecamatan Colomadu’, *Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 3(2), pp. 1–11. doi: 10.21111/pharmasipha.v3i2.3397.
- Siannoto, M. (2017) ‘Diagnosis dan Tatalaksana Urtikaria’, *Cermin Dunia Kedokteran*, 44(3), pp. 190–194.

Simbara, A. *et al.* (2019) 'Edukasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) untuk Meningkatkan Pengetahuan Swamedikasi', *Jurnal Farmasi*, 4(1), pp. 1–5. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/287202527.pdf>.

Suardana I.W., 2011. Hubungan Faktor Sosiodemografi, Dukungan Sosial dan Status Kesehatan dengan Tingkat Depresi pada Agregat Lanjut Usia di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem Bali. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia

Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial. 2020. *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan*. Jakarta : Badan Pusat Statistik

Suffah, Nisa'in K. 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare di Kecamatan Karanggeneng Lamongan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Tjekyan, S. (2008) 'Prevalensi Urtikaria di Kota Palembang Tahun 2007 (The Prevalence of Urtikaria In Palembang 2007)', *Jurnal Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 20(1), pp. 1–6.

Tuarissa, S., Wullur, A. C., and Citraningtyas, G. (2014) 'Profil Penggunaan Obat Klorfeniramin Maleat Pada Masyarakat di Kelurahan Bailang Dan Kelurahan Karombasan Kota Manado', *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT*, 3(4), pp. 22–37.

Utamingrum, W., Lestari, J. E. and Kusuma, A. M. (2015) 'Pengaruh Faktor-Faktor Sosiodemografi Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Dalam

Pengobatan Sendiri Pada Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)', *Farmasains*, 2(6). Available at: <https://farmasains.uhamka.ac.id/wp-content/uploads/2016/04/285-288-Pengaruh-Faktor-Faktor-Sosiodemografi-Terhadap.pdf>.

Utari, D. and Setiono, W. (2016) 'Hubungan Status Ekonomi Keluarga Dengan Perilaku Pengobatan Sendiri (Self-Medication)', *Media Ilmu Kesehatan*, 5(1), pp. 7–13. doi: 10.30989/mik.v5i1.45.

Wade C., & Tavis, C. (2007). Psikologi Jilid 1, Edisi 9. Jakarta : Erlangga.

WHO. (2000). Guidelines for the Regulatory Assessment of Medicinal Products for Use in Self-Medication., Geneva. Terdapat pada: <http://apps.who.int/medicinedocs/pdf/s2218e/s2218e.pdf>.

Wicaksono, Koko Wahid. 2019. *Pengaruh Edukasi Tentang Gema Cermat Terhadap Sikap Masyarakat di Kecamatan Parigi Dalam Melakukan Swamedikasi*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia

Widayati, A., Suryawati, S., de Crespigny, C., Hiller, J.E., 2011. Self medication with antibiotics in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey. *BMC Res. Notes* 4, 491. <https://doi.org/10.1186/1756-0500-4-491>.

Widiasmara, D. and Hutomo, M. (2010) 'Urtikaria -Studi Retrospektif (Urticaria - a Retrospective Study)', (318), pp. 5–12.

Widyastuti, P. 2005. *Epidemiologi Suatu Pengantar* 2nd ed. Jakarta: EGC

Widyastuti, R. *et al.* (2020) 'Terapi Farmakologis Urtikaria Kronik Spontan Pharmacological Therapy Of Chronic Spontaneous Urticaria', *MDVI*, 47(6), pp. 51–57.



Yulianti, T.S., Meilina, W., Wijayanti, P. 2016. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Jiwa Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di Rw XX Desa Duwet Kidul, Baturetno, Wonogiri. KOSALAJIK. Vol. 4 No. 1 Maret 2016.

Yuliasuti, F., Hapsari, W.S., Mardiana, T., 2018. GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang. Community Empowerment 3, 34.

Zuberbier T, Aberer W, Asero R, Bindslev-Jensen C, Brzoza Z, Canonica GW, et al. 2014. European Academy of Allergy and Clinical Immunology; Global Allergy and Asthma European Network; European Dermatology Forum; World Allergy Organization. The EAACI/GA(2) LEN/ EDF/WAO Guideline for the definition, classification, diagnosis, and management of urticaria: the 2013 revision and update. *Allergy*. 69 : 868–87

Zuberbier T. 2007 Urticaria: Current opinions about etiology, diagnosis and therapy. *Acta Derm Venereol*, 196-205

Zulkarni, Yosmar, R. and Yuliagus (2019) ‘Gambaran Perilaku Keluarga Dalam Swamedikasi Melalui Pendekatan Teori Health Belief Model (HBM) di Kecamatan Kinali Zulkarni’, *Jurnal Stamina*, 2(December 2018), pp. 1–11